

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UMKM Tahu Desa Karya Makmur Kecamatan Madang Suku III Kecamatan Madang Suku III Kabupaten OKU Timur karena lokasi ini peneliti melihat adanya suatu permasalahan atau fenomena yang sesuai dengan judul yang penulis angkat. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022 sampai dengan Januari 2023.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Analisis deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan atau menjelaskan suatu fenomena yang terjadi dengan data naratif atau kata kata yang terlepas dari data numerik untuk menggambarkan kompleksitas penelitian.

Tujuan metode penelitian deskriptif kualitatif adalah Metode ini membantu ketersediaan diskripsi yang kaya atas fenomena. Kualitatif mendorong pemahaman atas substansi dari suatu peristiwa. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya untuk memenuhi keinginan peneliti untuk mendapatkan gambaran/penjelasan, tetapi juga membantu untuk mendapatkan penjelasan yang lebihdalam(Sofaer,1999).

C. Metode Penarikan Contoh

Metode yang digunakan dalam penarikan contoh atau sampel adalah dengan metode *sampling purposive* atau sampel yang ditentukan secara sengaja atau dengan pertimbangan peneliti. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016), dengan pertimbangan bahwa di UMKM tersebut sesuai dengan penilaian peneliti yang telah dilakukan secara survei sebelumnya. Alasan peneliti menggunakan *purposive sampling* adalah bahwa UMKM tersebut merupakan UMKM dengan tahun berdiri paling lama dan dapat bersaing dengan umkm yang baru berproduksi sehingga sesuai dengan pertimbangan yang telah dilakukan oleh peneliti. responden yang akan difokuskan dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM Tahu Bapak Sitam Desa Karya Makmur.

D. Metode Pengumpulan Dan Analisis Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, interview dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra (terutama mata) terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada saat kejadian berlangsung

2. Interview

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui percakapan dan saling bertatap muka dengan orang yang memberikan keterangan kepada peneliti.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan surat yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang didapatkan baik itu dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data sesuai kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa dan menyusunnya, kemudian memilih mana yang penting untuk dipelajari agar membuat kesimpulan yang mudah di pahami. Untuk pemecahan masalah pada kedua rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan analisis data model Milles dan Huberman yang dilakukan secara interaktif dan terus menerus. Yang mencakup tiga kegiatan utama, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polannya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian dapat berupa uraian, narasi singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan (*Verification*) yaitu mencari kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan juga dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar dan setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Untuk uji keabsahan data dalam penelitian sering ditekankan pada uji validasi dan reliabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sedangkan reabilitas menurut Susan Stainback dalam Sugiyono“ reabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan”. Dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang valid dan reliable yang diuji adalah datanya. Jadi usaha-usaha yang dilakukan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Triangulasi

Menurut Wiliam dalam Sugiyono mengartikan bahwa “pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Dimana dalam triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. Selanjutnya data triangulasi teknik untuk menguji kredibilitasnya dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Kemudian triangulasi waktu mengecek kredibilitasnya dengan cara melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi yang cukup adalah sebuah keharusan yang dipandang sangat perlu bagi kesempurnaan hasil penelitian ini. Oleh karena itu peneliti selalu berupaya untuk memperoleh sumber referensi sebanyak banyaknya. Dalam laporan penelitian, data-data yang ditemukan perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, foto-foto atau dokumen autentik agar dapat lebih dipercaya.